

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi. Perancangan sistem informasi akuntansi yang tepat dapat mengurangi berbagai kendala dan masalah yang timbul seiring dengan perkembangan dari organisasi tersebut. Sebuah sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa prosedur dan tahapan yang penting bagi kelancaran perusahaan terutama bagi perusahaan dagang. Salah satu dari prosedur tersebut adalah prosedur pembelian.

Prosedur pembelian merupakan salah satu fungsi penting di dalam suatu organisasi untuk kelancaran pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Menurut Krismiaji (2015:4), sistem akuntansi pembelian adalah serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli. Prosedur pembelian membantu jalannya kegiatan operasional perusahaan. Penerapan prosedur pembelian yang salah, dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi kinerja dari perusahaan tersebut.

Adanya pengendalian internal pada perusahaan dapat menunjang kegiatan operasi perusahaan dan meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam melakukan pembelian. Pengendalian internal dalam suatu perusahaan akan berjalan dengan baik jika

semua pihak dalam perusahaan ikut terlibat dalam pengendalian internal. Dalam pengendalian internal ada komponen aktivitas pengendalian yang terdiri dari: otorisasi transaksi, pemisahan tugas, supervisi, catatan akuntansi, pengendalian akses, dan verifikasi independen. Penelitian ini menggunakan komponen-komponen tersebut untuk melakukan analisa pada pengendalian internal perusahaan.

CV. Rajawali merupakan bisnis unit usaha dagang yang bergerak dalam bidang perlengkapan serba ada seperti konveksi, aksesoris, sepatu, alat tulis, makanan ringan dan masih banyak lagi. CV. Rajawali melakukan pembelian dalam bentuk barang jadi kemudian menjualnya kembali. CV. Rajawali memiliki beberapa unit cabang usaha yang didirikan di beberapa kota seperti di Tulungagung, Nganjuk, dan Pare. Subjek penelitian ini adalah cabang usaha CV. Rajawali yang didirikan di kota Pare, karena masalah-masalah dalam hal pembelian paling sering terjadi di cabang usaha ini. Sebagian besar prosedur pembelian CV. Rajawali dilakukan secara lisan tanpa adanya dokumen-dokumen pendukung sedangkan prosedur penerimaan barang telah menggunakan sistem komputerisasi. Seluruh pembayaran atas pembelian menggunakan sistem pembayaran secara kredit. Pemesanan akan barang-barang yang dibutuhkan oleh perusahaan dilakukan berdasarkan instruksi dari manajer dengan menggunakan analisis *trend* pasar.

Prosedur pembelian dan penerimaan barang pada perusahaan ini telah baik, tetapi masih terdapat beberapa kelemahan-kelemahan dalam perusahaan. Perusahaan belum memiliki beberapa dokumen pendukung yang dibutuhkan untuk melakukan prosedur pembelian. Perusahaan tidak memiliki dokumen permintaan pembelian tertulis baik dari bagian pembelian maupun bagian gudang. Hal ini menyebabkan perusahaan seringkali mengalami kesalahan *order* baik jenis barang maupun kuantitas barang. Perusahaan juga tidak memiliki dokumen kartu gudang, sehingga pihak gudang dari tiap-tiap cabang tidak dapat melakukan pemantauan secara maksimal atas barang yang diterima dan keluar dari gudang. Persediaan juga menumpuk dan cepat mengalami kadaluarsa terutama untuk persediaan makanan ringan. Sedangkan, persediaan berupa konveksi dan aksesories seringkali mengalami keusangan..

Solusi yang dibutuhkan untuk masalah-masalah CV. Rajawali adalah analisis atas pengendalian internal prosedur pembelian perusahaan. Analisis atas pengendalian internal ini diharapkan dapat meminimalisir masalah-masalah dalam CV. Rajawali dan membuat kinerja CV. Rajawali lebih baik daripada yang sebelumnya terutama dalam prosedur pembeliannya.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana analisis sistem pengendalian internal pada CV. Rajawali yang dapat menunjang prosedur pembeliannya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis pengendalian internal terhadap prosedur pembelian pada perusahaan dagang CV. Rajawali.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, beberapa manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan kajian ilmu bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya pada sistem pengendalian internal terhadap prosedur pembelian.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan-masukan yang bermanfaat bagi CV. Rajawali dalam menerapkan prosedur pembelian untuk masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa bagian dengan penyampaian sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan-landasan teori mengenai sistem, informasi, akuntansi, sistem informasi akuntansi, prosedur pembelian dan pengendalian internal.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan pada pembuatan tugas akhir skripsi ini.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi profil perusahaan, struktur organisasi, job *description*, prosedur pembelian dan penerimaan barang disertai *flowchart*, dokumen-dokumen terkait prosedur pembelian dan penerimaan barang, evaluasi atas pengendalian internal, evaluasi prosedur pembelian dan penerimaan barang disertai *flowchart*, evaluasi atas dokumen

pembelian dan penerimaan barang, dan evaluasi atas *job description* perusahaan.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.